

ABSTRAK

Panti jompo merupakan tempat pelayanan kesejahteraan bagi para lansia yang tidak memiliki tempat tinggal dan tidak mampu memenuhi kebutuhannya. Sedangkan lansia (lanjut usia) adalah tahap perkembangan pada periode penutup dalam siklus hidup seseorang. Permasalahan kehidupan lansia umumnya disebabkan oleh kemunduran kondisi fisik, psikologis dan sosial. Artinya, lansia mengalami proses penuaan fisik yang mengakibatkan penurunan fungsi pada sistem tubuh sehingga secara otomatis keadaan psikologis dan sosial akan menurun dari puncak pertumbuhan dan perkembangan lansia dalam beraktivitas. Hal yang harus diperhatikan dalam menciptakan kemudahan lansia dalam beraktivitas adalah sirkulasi dan tata letak perabot di dalam ruang. Dalam penelitian ini panti jompo yang akan di teliti adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pelayanan Sosial Lanjut Usia di Binjai, Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara detail bagaimana pola ruang aktivitas yang terjadi oleh lansia, khususnya pada aspek sirkulasi dan tata letak perabot di ruang dalam wisma berdasarkan standar dan teori yang ada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif berdasarkan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu perilaku penghuni wisma yang beradaptasi dengan ruang yang sudah seperti itu adanya. Serta ketidaksesuaian kondisi eksisting ruang dalam wisma pada UPTD Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai dengan standar dan teori yang berlaku.

Kata kunci : Lansia, Pola Ruang, Aktivitas, Panti Jompo, Binjai